

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai “Analisis Penanaman Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus”. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus Disusun berdasarkan silabus dan kurikulum 2013. Sebelum pelaksanaan pembelajaran pendidik menyiapkan perencanaan pembelajaran berupa RPP dan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai penanaman karakter pada peserta didik. RPP terlebih dahulu disusun dan dikembangkan pendidik dengan menganalisis KI/KD, menyusun tujuan pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar dan materi pembelajaran yang dapat menanamkan karakter pada peserta didik. Guru mengadaptasi perencanaan pembelajaran baik RPP dan bahan ajar yang digunakan. Adaptasi pada rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dilakukan guru dengan mengembangkan indikator pencapaian kompetensi dengan memperhatikan kesesuaian KI/KD dan mengadaptasi kegiatan pembelajaran dalam RPP. Sedangkan adaptasi pada bahan ajar terkadang dilakukan guru dengan mengubah kegiatan pembelajaran pada buku ajar sesuai dengan kondisi peserta didik dan sarana prasarana yang ada di dalam kelas.
2. Pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus dilaksanakan empat kali dalam sebulan. Dalam pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pendidik menggunakan panduan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, buku ajar, referensi lain seperti buku

ensiklopedia dan juga pengalaman dalam penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran penanaman karakter yang ditanamkan pendidik disesuaikan dengan jenjang kelasnya masing-masing dan menggunakan media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yakni dengan menggunakan metode ceramah, teladan, pembiasaan, diskusi dan tanya jawab. Pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter diawali dengan kegiatan pendahuluan seperti berdo'a bersama, memberikan absen dan motivasi. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yakni dengan menyampaikan materi pembelajaran disertai penanaman karakter dan diakhiri dengan pemberian kesimpulan, tugas, dan do'a bersama. Penanaman karakter yang ditanamkan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diantaranya nilai karakter religius, kerja keras, disiplin, mandiri, gemar membaca, rasa ingin tahu, toleransi, komunikatif, peduli lingkungan, tanggung jawab dan menghargai prestasi.

3. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus dilakukan dengan memberikan evaluasi dan penilaian sikap peserta didik dengan menggunakan pedoman instrumen penilaian sikap selama proses pembelajaran. Cara atau teknik yang digunakan pendidik dalam melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran yakni dengan observasi atau pengamatan langsung sikap maupun perilaku peserta didik selama proses pembelajaran, mencatat perilaku positif dan negatif peserta didik baik didalam maupun diluar pembelajaran, melalui pemberian tugas, dan mengecek kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas. Hal-hal yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada peserta didik di SD 2 Gulang Mejobo

Kudus yakni kesiapan pendidik dalam menanamkan karakter pada peserta didik, kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran penanaman karakter, tujuan dan metode pembelajaran, serta ketercapaian KI/KD dan indikator dalam menanamkan karakter pada peserta didik. Kendala utama dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada peserta didik disebabkan oleh keterbatasan waktu yang dimiliki pendidik.

B. Saran

Berdasarkan kerangka teori dan hasil penelitian dilapangan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terkait penelitian ini dan beberapa saran bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebuah lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa adanya seorang pemimpin didalamnya. Pemimpin dalam hal ini adalah kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai figur tertinggi di sekolah dapat memberikan contoh keteladanan bagi guru dan peserta didik dalam bersikap dan bertingkah laku. Mengenai pendidikan terutama penanaman pendidikan karakter lebih ditingkatkan baik dalam pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran maupun program yang dapat menanamkan dan membentuk karakter pada peserta didik.

2. Bagi Guru

Pembelajaran yang inovatif, berkualitas dan berkarakter tidak lepas dari peran serta guru. Dalam hal ini guru lebih meningkatkan penanaman pendidikan karakter pada peserta didik dengan membuat perencanaan pembelajaran penanaman karakter, pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter, dengan tujuan agar peserta didik tidak hanya cerdas terhadap materi pembelajaran semata, tetapi juga akhlak dan moralnya.

3. Bagi Peserta Didik

Selama proses pembelajaran, peserta didik harus bersungguh sungguh dalam belajar, agar apa yang telah didapatkan di sekolah tidak sia-sia. Dalam kegiatan belajar di sekolah peserta didik dapat mengambil pembelajaran dan penanaman karakter yang baik untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

